

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bagian dari proses belajar siswa menurut Tanujaya (dalam Risdiyanti. dkk, 2018, hlm. 2) adalah pengembangan pengaplikasian konsep matematika pada permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya, kebutuhan akan pemahaman dan penerapan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari belum disadari dengan baik, karena pada kenyataannya minat siswa dalam pelajaran matematika relatif rendah. Siswa merasa bahwa belajar matematika tidak akan berguna untuk kehidupannya nanti, sehingga membuat siswa kurang merasakan manfaat dari belajar matematika.

Berdasarkan hasil studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang dianalisis oleh Stacey (2011) menunjukkan siswa Indonesia kurang mampu menggunakan konsep matematika untuk menyelesaikan soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai calon pendidik, kita seharusnya bisa menghubungkan konsep-konsep matematika dengan kehidupan nyata agar membuat proses pembelajaran lebih nyata dan siswa akan merasa bahwa pembelajarannya akan berguna bagi kehidupannya nanti. Dengan demikian, diharapkan dapat menambah minat dan meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap pelajaran matematika.

Dalam mempelajari matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu yang nyata dan sering dijumpainya serta menyenangkan sehingga dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru dan siswa dapat memahami dan mengerti dengan lebih mudah. Hal ini membuat para peneliti mencari metode untuk mengajarkan matematika yang dekat dengan aktivitas manusia.

Sebuah pendekatan yang dapat digunakan untuk menjelaskan realitas hubungan antara matematika dan budaya studi etnomatematika. Menurut Nur (2015, hlm. 1) Pendidikan dan budaya merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari, karena budaya merupakan kesatuan utuh dan menyeluruh yang berlaku dalam suatu masyarakat dan pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi

setiap individu dalam masyarakat. Menurut Gerdes (dalam Tandililing, 2013, hlm. 193) etnomatematika adalah matematika yang diterapkan oleh budaya tertentu, kelompok buruh atau petani, anak-anak dari masyarakat kelas tertentu, kelas-kelas profesional, dan lain sebagainya. Berarti dapat dilihat bahwa etnomatematika memiliki pengertian yang lebih luas dari sekadar etno (etnis) atau suku. Apabila dilihat dari sudut pandang riset berarti etnomatematika didefinisikan sebagai antropologi budaya dari matematika dan pendidikan matematika.

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman budaya yang berbeda-beda, khususnya di Kota Bandung yang terdapat banyak aktivitas kehidupan budaya. Dalam kehidupan berbudaya, tanpa disadari masyarakat telah melakukan berbagai aktivitas matematika, misalnya saat permainan tradisional. Aktivitas menurut Rakhmawati (2016, hlm. 222) adalah aktivitas yang di dalamnya terjadi proses pengabstraksian dari pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari ke dalam matematika atau sebaliknya, meliputi aktivitas mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, membuat pola, membilang, menentukan lokasi, bermain, menjelaskan, dan sebagainya. Menurut Dharmamulya (dalam Risdiyanti, dkk, 2018, hlm. 2) mengungkapkan bahwa permainan tradisional bukan hanya mengandung unsur kesenangan, tetapi permainan tradisional juga mengandung unsur-unsur budaya dan dapat melatih kecapakan dalam berpikir dan berhitung. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional memiliki peranan yang besar dalam proses pembelajaran matematika, salah satunya adalah penelitian *Building Counting by Traditional Game: A Mathematics Program for Young Children* oleh Nasrullah dan Zulkardi tahun 2011 menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman melalui permainan, khususnya bermain satu rumah, adalah upaya konkrit untuk mendukung pembelajaran bilangan di sekolah dasar.

Indonesia pun merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai macam kebudayaan dan suku, dan salah satunya adalah Suku Sunda. Masyarakat Kota Bandung juga melakukan aktivitas permainan tradisional yang secara sadar maupun tidak sadar sangat erat kaitannya dengan matematika. Permainan tradisional sendiri adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan dan hal yang dekat dengan anak-anak.

Namun sayangnya saat ini permainan tradisional mulai ditinggalkan seiring dengan perkembangan teknologi. Padahal menurut Rusliah (2016, hlm. 716) permainan tradisional mengandung nilai-nilai budaya yang pada hakikatnya merupakan warisan leluhur yang harus kita lestarikan.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, penelitian ini mengambil peran untuk mengeksplorasi etnomatematika pada permainan tradisional yang ada dalam kehidupan masyarakat Kota Bandung serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam pembuatan desai pembelajaran sehingga terciptalah desain pembelajaran matematika yang menyenangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa serta mengandung nilai-nilai budaya yang dapat membentuk karakter siswa ketika diterapkan di dalam kelas.

B. Pertanyaan Penelitian

Untuk menjawab rumusan penelitian, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek-aspek matematika pada permainan tradisional engklek masyarakat Kota Bandung?
2. Bagaimana aspek-aspek matematika pada permainan tradisional gatrik masyarakat Kota Bandung?
3. Bagaimana aspek-aspek matematika pada permainan tradisional congklak masyarakat Kota Bandung?
4. Bagaimana aspek-aspek matematika pada permainan tradisional beklen masyarakat Kota Bandung?
5. Bagaimana aspek-aspek matematika pada permainan tradisional galah asin masyarakat Kota Bandung?

C. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi masalah penelitian mengenai aspek-aspek matematika pada permainan tradisional engklek, gatrik, congklak, beklen, dan galah asin pada masyarakat Kota Bandung.

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengungkap adanya aspek-aspek matematika pada permainan tradisional masyarakat Kota Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap perkembangan *ethnomathematics* di Indonesia.

2. Manfaat Praktis:

a) Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendekatan *ethnomathematics* dalam permainan tradisional untuk menjembatani antara materi matematika di sekolah dengan kehidupan sosial budaya.

b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian *ethnomathematics*.

F. Definisi Operasional

1. *Ethnomathematics*

Ethnomatematics adalah bentuk matematika yang dipengaruhi oleh budaya.

2. Permainan Tradisional

Permainan tradisional adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain yang berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.